

Volume 12, Nomor 1, Edisi April 2021

ISSN: 2086-6038 (Print)

ISSN: 2580-9717 (Online)



●● **Jurnal Bahasa dan Sastra**
Penanggung Jawab

Drs. Muhammad Muis, M.Hum.

Pemimpin Redaksi

Zainal Abidin, S.S., M.Pd.

Redaktur Pelaksana

Sarmianti, S.Pd. (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Noezafri Amar, S.S., M.Pd. (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Adeliany Azfar, S.S. (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Penyunting Pelaksana

Zainal Abidin, S.S., M.Pd. (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Yulita Fitriana, M.A. (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Sastra, Universitas Negeri Yogyakarta)

Prof. Dr. Dendy Sugono (Bahasa, Universitas Negeri Jakarta)

Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Bahasa, Universitas Indonesia)

Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Pengajaran Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia)

Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Sastra dan Pengajaran, Universitas Negeri Padang)

Prof. Dr. Agus Nuryatin (Sastra, Universitas Negeri Semarang)

Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Bahasa, Universitas Andalas)

Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Bahasa dan Pengajaran, Universitas Riau)

Dr. Aprinus Salam (Sastra, Universitas Gadjah Mada)

Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Dr. Indrya Mulyaningsih (Bahasa dan Pengajaran, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)

Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Bahasa, Universitas Nasional)

Dr. Junaidi (Universitas Lancang Kuning)

Pengatak

Sahala Pardomuan, S.Kom. (Balai Bahasa Provinsi Riau)

Vicky Arthamena, S.Kom. (Balai Bahasa Provinsi Riau)

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Riau Jalan Binawidya, Kompleks Universitas Riau, Panam, Pekanbaru 28293

Telepon/Faksimile (0761) 65930 dan 589452

Pos-el: jurnalmadahriau@gmail.com

Pengantar Redaksi

Kembali kami hadirkan ke hadapan pembaca sepuluh tulisan kebahasaan dan kesastraan dalam *Madah Jurnal Bahasa dan Sastra* Volume 12, Nomor 1, Edisi april 2021. Kami bersyukur dapat menerbitkan edisi ini tepat waktu. Pada edisi ini dimuat lima tulisan kebahasaan dan lima tulisan kesastraan yang disumbangkan oleh peneliti dan akademisi dari berbagai daerah di Indonesia. Tulisan tentang kebahasaan dikirim oleh Dwi Kurniasih (Universitas Sebelas Maret), Hari Kusmanto, Harun Joko Prayitno, Norliza Jamluddin (Universitas Muhammadiyah Surakarta), Siti Kartika, Charlina, Dudung Burhanudin (Universitas Riau), Rifa Rafkahanun (Universitas Padjadjaran), dan Safriki Munfi`atil Mawaddah, Roekhan (Universitas Negeri Malang). Lima tulisan kesastraan dikirimkan oleh Dwi Susanto, Murtini, Rianna Wati (Universitas Sebelas Maret), Nur Endah Permatasari dan Elen Inderasari (Institut Agama Islam Negeri Surakarta), Ivana Septia Rahaya, Slamet Subiyantoro, dan Budhi Setiawan (Pascasarjana Universitas Sebelas Maret), Ricky Aptifive Manik (Kantor Bahasa Provinsi Jambi), Ade Iriani, Hamzon Situmorang, T. Tyrhaya Zein (Universitas Sumatera Utara).

Dwi Susanto dkk., membahas sastra anak populer pada tulisan mereka yang berjudul "Parateks, Fungsi, dan Gagasan Ideologis dalam *Kisah Akhlak Terpuji 25 Nabi & Rasul* (2020) Karya Elsa Malinda: Kajian Parateks". Penulis melakukan pengkajian menggunakan perspektif naratologi Gerald Genette. Secara kualitatif pengkajian dilakukan terhadap teks cerita Nabi Adam a.s. dan Nabi Idris dan parateks dari kedua cerita itu. Data yang digunakan adalah tata naratif teks, isi teks, dan teks-teks yang membangun tata naratif yang ada di luarnya. Dari analisis ini tergambar parateks, fungsi parateks dan gagasan ideologi cerita.

Masih analisis terhadap sastra populer, tetapi untuk remaja, kajian berikut dilakukan terhadap novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye. Kajian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan wujud nilai nasionalisme dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye, serta relevansi novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/MA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Adapun teknik penelitiannya menggunakan teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Endah Permatasari dan Elen Inderasari.

Bahan ajar BIPA dapat digunakan oleh pengajar BIPA maupun penutur asing sebagai sarana untuk mencapai indikator dari standar kompetensi BIPA. Dwi Kurniasih melakukan penelitian untuk melihat komponen isi yang terdapat dalam bahan ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* tingkat dasar (A1 dan A2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk jenis analisis isi. Analisis isi dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji buku ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* tingkat dasar.

Kasus pencemaran nama baik melalui media sosial semakin mengerikan. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya kasus pencemaran nama baik di media sosial yang telah diungkap pihak berwenang. Oleh karena itu, Hari Kusmanto dkk. mengkaji bentuk-bentuk penyimpangan maksim-maksim kesopanan pada status *facebook* yang bermuatan delik pencemaran nama baik. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan cara dokumentasi dan catat. Adapun dalam analisis data digunakan metode padan ekstralingual dan diperkuat dengan teknik analisis kesantunan Leech.

Penelitian terhadap struktur bahasa dilakukan oleh Siti Kartika dkk. Mereka melakukan kajian terhadap bahasa Melayu Riau dialek Tanjung Balai Karimun.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis morfem terikat dan makna gramatikalnya. Dengan menggunakan metode kualitatif, data berupa ujaran bahasa masyarakat Tanjung Balai Karimun dikumpulkan dengan teknik pancing, wawancara, dan pencatatan. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan data ke dalam bentuk dan makna morfem terikat, dan menyimpulkannya.

Perubahan pola pikir akibat perubahan zaman memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Salah satunya adalah pemaknaan pepatah Jawa yang sedari dulu digunakan sebagai prinsip hidup masyarakat. Beberapa masyarakat bahkan salah mengartikan makna dan menganggap bahwa pepatah Jawa adalah warisan budaya yang sudah tidak relevan dengan kondisi modern saat ini. Untuk itu Ivana Septia Rahaya dkk. melakukan penelitian berjudul “Pepatah Jawa Sebagai Prinsip Hidup Masyarakat Modern dalam Novel *Impian Amerika* Karya Kuntowijoyo”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan makna pepatah Jawa dalam novel *Impian Amerika* karya Kuntowijoyo yang mencerminkan kehidupan masyarakat modern di Amerika. Dengan melakukan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan antropologi sastra diharapkan mampu membuktikan bahwa pepatah Jawa tetap relevan dengan perkembangan zaman. Penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Sementara, teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis).

Kajian kebahasaan berikutnya adalah yang ditulis oleh Rifa Rafkahanun berjudul “Analisis Kesalahan Fonologis dalam Keterampilan Berbicara Pembelajar BIPA di Pusat Studi Indonesia Ismailia Mesir”. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesalahan fonologis yang dilakukan oleh pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang bahasa ibunya adalah bahasa Arab saat melaksanakan aktivitas belajar keterampilan berbicara di Pusat Studi Indonesia Universitas Suez Canal Mesir. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan teknik rekam. Dari penelitian diketahui penyebab terjadinya kesalahan tersebut.

Perempuan di dalam lingkungan sosialnya acap diposisikan sebagai kelas yang direndahkan sehingga kaum perempuan rentan untuk mengalami ketidakadilan dan kekerasan. Kesadaran akan hal itu membuat perempuan melakukan perlawanan agar dapat keluar dari posisi yang menindas tersebut. Perlawanan perempuan dapat termanifestasi di dalam karya sastra melalui tokoh-tokoh perempuan yang dihadirkan pengarang perempuan. Ricky Aptifive Manik melihat hal itu di dalam novel *Tango dan Sadimin* karya Ramayda Akmal. Ricky di dalam tulisannya ini mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan dan bagaimana perlawanan itu dilakukan oleh tokoh-tokoh perempuan yang mengalami penindasan akan kelas sosial mereka novel *Tango dan Sadimin*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan kritik sastra feminis marxis.

Safriki Munfi`atil Mawaddah dan Roekhan melakukan penelitian berjudul “Pertarungan Ideologi dalam Wacana “Merdeka Belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji wujud dan strategi pertarungan wacana terhadap ideologi bebas belajar lintas prodi dan perguruan tinggi yang dilakukan oleh *stakeholder* pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana. Teori analisis wacana yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis wacana kritis Fairclough (2010) yang berfokus pada tiga aspek, yaitu teks (proses analisis makna teks), praktik kewacanaan (proses menafsirkan maksud-maksud penghasil teks), dan praktik sosiokultural (proses mengaitkan hasil interpretasi teks dengan konteks-konteks tertentu).

Penelitian ini adalah penelitian sastra yang membahas gambaran realitas sosial masyarakat Jepang dalam sebuah novel karya Rei Kimura yang berjudul *Butterfly in the Wind*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Data berupa cuplikan atau kutipan-kutipan kalimat dalam novel yang menggambarkan realitas sosial masyarakat Jepang. Teori yang digunakan adalah teori sosiologi sastra dan pendekatan analisis sosial Marx.

"The Social Reality of Japanese Society in Rei Kimura's Novel *Butterfly in The Wind*" adalah judul penelitian yang dilakukan oleh Ade Iriani dkk. Penelitian ini adalah kajian kesastraan yang membahas gambaran realitas sosial masyarakat Jepang dalam sebuah novel karya Rei Kimura yang berjudul *Butterfly in the Wind*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Data berupa cuplikan atau kutipan-kutipan kalimat dalam novel yang menggambarkan realitas sosial masyarakat Jepang. Teori yang digunakan adalah teori sosiologi sastra dan pendekatan analisis sosial Marx.

Demikian seluruh tulisan yang kami sajikan pada terbitan kali ini. Kami berterima kasih atas kiriman tulisan yang bernas dari para penulis. Dengan membaca berbagai tulisan tersebut, tentu saja akan membuka wawasan dan cakrawala baru para pembaca terhadap masalah kebahasaan dan kesastraan.

Pada kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari: Prof. Dr. Suminto A. Sayuti; Prof. Dr. Dendy Sugono; Prof. Dr. Hasanuddin W.S.; Prof. Dr. Agus Nuryatin; Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S.; Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum.; Prof. Bachrudin Musthafa, M.A, Ph.D; Dr. Aprinus Salam; Dr. Nani Darmayanti; Dr. Indrya Mulyaningsih; Dr. Joseph Yapi Taum, M.Hum.; Dr. Junaidi; dan Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. atas kerja sama yang diberikan sehingga *Madah* tampil lebih sempurna.

Demi perbaikan dan penyempurnaan tampilan *Madah* selanjutnya, kami mengharapkan saran dan masukan dari pembaca. Harapan kami, semoga *Madah* edisi ini bermanfaat bagi pembaca, berguna bagi penelitian sejenis, dan lebih jauh lagi, dapat berguna bagi perkembangan ilmu bahasa dan sastra di Indonesia.

Salam Publikasi!

Pekanbaru, April 2021

Redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi Madah mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah mengulas artikel yang diterbitkan dalam Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, Volume 11, Nomor 1, Edisi April 2020. Para mitra bestari tersebut adalah sebagai berikut.

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Universitas Negeri Yogyakarta)
Prof. Dr. Dendy Sugono (Universitas Negeri Jakarta)
Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Universitas Indonesia)
Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Universitas Pendidikan Indonesia)
Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Universitas Negeri Padang)
Prof. Dr. Agus Nuryatin (Universitas Negeri Semarang)
Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Universitas Andalas)
Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Universitas Riau)
Dr. Aprinus Salam (Universitas Gadjah Mada)
Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
Dr. Indrya Mulyaningsih (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)
Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Universitas Nasional)
Dr. Junaidi (Universitas Lancang Kuning)



Prateks, Fungsi, dan Gagasan Ideologis dalam <i>Kisah Akhlak Terpuji 25 Nabi & Rasul (2020)</i> Karya Elsa Malinda: Kajian Parateks <i>Dwi Susanto, Murtini, Rianna Wati</i>	1—13
Penanaman Nilai Nasionalisme Melalui Kepedulian Lingkungan Alam dalam Novel <i>Si Anak Pemberani</i> Karya Tere Liye <i>Nur Endah Permatasari dan Elen Inderasari</i>	14—24
Analisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) <i>Sahabatku Indonesia</i> Tingkat Dasar <i>Dwi Kurniasih</i>	25—45
Penyimpangan Prinsip Kesopanan pada Wacana Delik Pencemaran Nama Baik Status <i>Facebook</i>: Kajian Sosiopragmatik <i>Hari Kusmanto, Harun Joko Prayitno, Norliza Jamluddin</i>	46—54
Morfem Terikat Bahasa Melayu Riau Dialek Tanjung Balai Karimun: Kajian Morfologis <i>Siti Kartika, Charlina, Dudung Burhanudin</i>	55—65
Pepatah Jawa Sebagai Prinsip Hidup Masyarakat Modern dalam Novel <i>Impian Amerika</i> Karya Kuntowijoyo <i>Ivana Septia Rahaya, Slamet Subiyantoro, dan Budhi Setiawan</i>	66—77
Analisis Kesalahan Fonologis dalam Keterampilan Berbicara Pembelajar BIPA di Pusat Studi Indonesia Ismailia Mesir <i>Rifa Rafkahanun</i>	78—87
Perlawanan Perempuan dalam <i>Tango dan Sadimin</i> Karya Ramayda Akmal <i>Ricky Aptifive Manik</i>	88—102
Pertarungan Ideologi dalam Wacana “Merdeka Belajar” <i>Safriki Munfi`atil Mawaddah, Roekhan</i>	103—117
The Social Reality of Japanese Society in Rei Kimura's Novel <i>Butterfly in The Wind</i> <i>Ade Iriani, Hamzon Situmorang, T. Tyrhaya Zein</i>	118—132

madahi Jurnal Bahasa dan Sastra	Volume 12	Nomor 1	Halaman 249—383	Pekanbaru April 2021	ISSN 2086-6038 (Print) ISSN 2580-9717 (Online)
--	-----------	---------	--------------------	-------------------------	---

Volume 12, Number 1 Edition: April 2021



Scientific Journal of Linguistic and Literature

The keywords written on every abstract are the words that represent the main concept of the paper. The following abstracts compilation is allowed to be copied without permission of the author/publisher.

Dwi Susanto, Murtini, Rianna Wati (Universitas Sebelas Maret)

Parateks, Functions, and Ideological Ideas in Kisah Ahlak Terpuji 25 Nabi & Rasul (2020) (The Story of Good Character of the 25 Prophets and Messengers (2020)) by Elsa Malinda: A Paratext Study

Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 249—261

Story of prophets for children is a popular genre of children's literature. The objective of this research is to find out the type of paratext, the function of the paratex, and the ideological ideas presented in texts. A perspective of narratology Gerald Genette is used in this study. The samples are taken from Kisah Ahlak Terpuji 25 Nabi dan Rasul (The Story of Good Character of the 25 Prophets and Messengers) written by Elsa Malinda, especially The Story of Adam (Peace be with him) and Idris (Peace be with him). This research is a qualitative research. The object of study consists of the text of the story of the the prophet of Adam (Peace be with him), the story of the prophet of Idris (Peace be with him) and the paratex in both stories. The data used are the text narrative structure, the content of the text, and the texts that build the narrative structure beyond the texts. The perspective of Genette is used to analyze the data. The research findings revealed that the paratext in both stories consists of the verses of the Qur'an, wisdom messages from texts, illustrations or pictures, publishers, authors, hypograms or source texts, corpus and and the like. The function of the paratext is to develop the genre of Islamic children's literature, to drive readers to the wisdom of the contents of the texts, and to ensure that these texts contain religious legitimacy. The ideological ideas presented are efforts to establish a formalistic esthetics as a genre of Islamic children's literature and to build cultural and sociological impacts as an Islamic children's literature.

Keywords: *paratexs, Islamic children's literature, the story of prophets and messengers*

Nur Endah Permatasari dan Elen Inderasari (Institut Agama Islam Negeri Surakarta)

The Inculcation of the Value of Nationalism Through the Care of the Natural Environment in the Novel Si Anak Pemberani By Tere Liye
Madah: *Jurnal Bahasa dan Sastra* 12 (1), 2021, 262—272

A novel is a document of the reality of people's lives that can be used as lessons in everyday life. The purpose of this study is to describe a manifestation the value of nationalism in the novel Si Anak Pemberani by Tere Liye and the relevance of the novel Si Anak Pemberani by Tere Liye to Indonesian language learning in SMA/MA (senior high school/ Islamic senior high school). The method used in this study was the descriptive qualitative method and the approach used was the literature sociology. The techniques used were library technique, observation, and note-taking techniques. The research findings revealed that the novel Si Anak Pemberani by Tere Liye contained (1) three principles of nationalism, including: a) the unity of the homeland, nation, language, ideology, state rules, political system, economic system, security system, and cultural policies, b) self-esteem, feelings of pride and affection for national identity, and c) achievement: ideals to achieve prosperity, greatness and glory of the nation. (2) this novel is relevant to Indonesian language learning for SMA/MA in KI 2 (character).

Keywords: *nationalism, natural environment, novel, learning*

Dwi Kurniasih (Universitas Sebelas Maret)

Analysis of Teaching Indonesian to Speakers of Other Languages (BIPA) Teaching Materials Sahabatku Indonesia Basic Level
Madah: *Jurnal Bahasa dan Sastra* 12 (1), 2021, 273—291

BIPA teaching materials can be used by BIPA teachers and foreign speakers as a means of achieving indicators of BIPA competency standards. This study aims to describe the content components contained in the basic level BIPA Sahabatku Indonesia teaching materials (A1 and A2). The method used in this research is descriptive qualitative. This research is a type of content analysis. The content analysis in this study was used to study the basic level BIPA Sahabatku Indonesia textbook. The data source is the BIPA teaching material. The research findings revealed that the material and language components presented were in accordance with the main objectives of language teaching. There are several difficulties in understanding the contents of the book, for that we need a pre-teaching matriculation book that is in accordance with the language data corpus. The preparation of the pre-teaching corpus book is very helpful in working on the microstructure of the dictionary which includes entries/ sublems, word classes, definitions, and writing examples of usage.

Keywords: *teaching materials, BIPA, Sahabatku Indonesia*

Hari Kusmanto, Harun Joko Prayitno, Norliza Jamluddin (Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Deviation of the Principles of Politeness in the Defamation Discourse on Defamation of Facebook Status: A Sociopragmatic Study

Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 273—291

The case of defamation on social media is getting worse and worse. It can be seen from a lot of cases of defamation on social media that have been investigated by the authorities. This study aims to explore the forms of deviation of politeness maxims in the status of Facebook containing defamation offenses. It used descriptive qualitative method. The data in this study were expressions on the status of Facebook containing defamation offenses and deviating from polite maxims. The data were taken from the facebook status containing defamation offenses from 2016 until 2017. The data were collected by means of documentation and note-taking method. The data were then analysed by means of extra lingual equivalent method and supported by Leech politeness analysis technique. The research findings reveal that the deviations of politeness maxims include deviation of praise maxim; deviation of sympathy maxim; and deviation of agreement maxim. Those deviations of maxims are factors that cause a person to defame another person. Users when expressing anything on social media such as posting a Facebook status should use polite language to avoid getting tangled up in law such as defamation, hate speech, and hoaxes. The implication of the findings could further developed to become a forensic linguistic study.

Keywords: *deviance, politeness, pollution, facebook, sociopragmatics*

Siti Kartika, Charlina, Dudung Burhanudin (Universitas Riau)

Metaphor Bound Morphemes of Riau Malay Language in Tanjung Balai Karimun Dialect: A Morphological Study

Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 304—314

This study aims to describe the types of bound morphemes of Riau Malay language in Tanjung Balai Karimun dialect and their grammatical meanings. By using a qualitative method, the data in the form of utterances of Tanjung Balai Karimun community were collected by means of elicitation technique, interview, and note taking. An analysis was carried out by identifying and classifying the data into forms and meanings of bound morphemes, and concluding. The results of this study show that there are five types of bound morphemes, namely prefix, infix, suffix, confix, and symulfix. The meanings of the existing morphemes are 'an active action', 'in a state', 'as it is in the basic form', 'perfective', 'accidental', 'suddenness', 'possibility', 'the most', 'process' and 'transitive active action'.

Keywords: bound morpheme, Riau Malay language, Tanjung Balai Karimun dialect

Ivana Septia Rahaya, Slamet Subiyantoro, dan Budhi Setiawan (Pascasarjana Universitas Sebelas Maret)

Javanese Proverbs as Principles of Modern Society's Life in Kuntowijoyo's Impian Amerika (American Dream) Novel

Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 315—326

Changes of mindset caused by a change of era have affected varied aspects of life. One of them is the interpretation of Javanese proverbs which have been continuously used as principles of the society's life. Some people misinterpret the meaning and think that Javanese proverb is no longer relevant to today's modern conditions. The purposes of this research are to explain and describe the meanings of Javanese proverbs in Kuntowijoyo's Impian Amerika novel which reflect modern society's life in America. This research is expected to be able to prove that Javanese proverbs are still relevant to today's modern conditions. It is a descriptive qualitative research whose approach is a literary anthropology. Data were collected by means of reading and note-taking techniques and analyzed by mean of content analysis technique. The results of this research show that Kuntowijoyo's Impian Amerika novel illustrates the principles of modern society's life taken from the Javanese proverbs. The principles of life are related to the society's efforts in creating harmony between individuals and God and interindividual as well.

Keywords: Javanese proverbs, modern society, principle of life, globalization

Rifa Rafkahanun (Universitas Padjadjaran)

Analysis of Phonological Errors In Speaking Skills of BIPA Learners in The Indonesian Study Center Ismailia Egypt

Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 327—336

This study aims to analyze the phonological errors made by Indonesian language learners for foreign speakers (BIPA) whose mother tongue is Arabic when they are learning speaking skills at the Center for Indonesian Study of Suez Canal University in Ismailia, Egypt. It is a qualitative research. The data were collected by means of listening to recordings technique. The results of this study show that the most common phonological errors in the speaking skills of BIPA students whose first language is Arabic at the Center for Indonesian Study of Suez Canal University in Ismailia, Egypt, occur in central vowels [ə] and [ɛ], consonant sounds of bilabial stop [p], palatal nasal consonant sound [ŋ], velar nasal voiced [ŋ] and the semivowel (glide) sound [w]. These phonological errors were caused by the absence of these sounds in Arabic and the interference of English as a phonetic representation of the Latin script which was first studied by Arabic speakers.

Keywords: The Battle of Ideology, Supporting Discourse, Opposing Discourse

Ricky Aptifive Manik (Kantor Bahasa Provinsi Jambi)

Women's Resistance in Tango and Sadimin by Ramayda Akmal
Madah: *Jurnal Bahasa dan Sastra* 12 (1), 2021, 337—351

Women in their social environment are often positioned as a degraded class so that they are vulnerable to experiencing injustice and violence. Awareness of this causes women to fight back in order to get out of these oppressive positions. Women's resistance can be manifested in literary works through female characters who are presented by female authors. This research aims to describe the forms of resistance and how they carried out by female characters that experienced oppression of their social class in the Tango and Sadimin written by Ramayda Akmal. This research used descriptive qualitative method and Marxist feminist literary criticism approach. It is used to describe and understand the portrait of women's resistance to the oppression which put them as second-class human beings, both in the household and their social environment. This study found several forms of resistance carried out by the female characters in the novel, namely resistance of domestication, social class, and patriarchy. The resistance appeared in form of being prostitutes, leaving the class of prostitutes and street children, not submitting to the domination of the husband, and leaving the family (husband and children).

Keywords: *women, domestication, social class, patriaki, novel*

Safriki Munfi`atil Mawaddah, Roekhan (Universitas Negeri Malang)

The Battle of Ideology in The "Independent Learning" Discourse
Madah: *Jurnal Bahasa dan Sastra* 12 (1), 2021, 352—366

This study aims to examine the form and strategy of an ideological battle in the independent learning discourse across study programs and tertiary institutions carried out by education stakeholders. This study uses a qualitative approach with discourse analysis methods. The discourse analysis theory used in this study is the Fairclough's (2010) critical discourse analysis theory which focuses on three aspects, namely text (the process of analyzing the meaning of the text), the practice of discourse (the process of interpreting the intentions of producing the text), and sociocultural practice (the process of linking the results of text interpretation with certain contexts). The research findings revealed that there are eight forms of discourse in the battle which include (1) words that mean terms, (2) figurative words, (3) scientific words, (4) foreign languages, (6) words with negative connotations, (7) values bias, (8) logic bias, and (8) fuzzy meaning. The form of the battle is a symbolic form that is used as a basis for justification to strengthen the arguments of each fighting party. The discourse fighting strategy carried out by the supporters includes (1) irrigation, (2) information positivity, (3) positive logic and (4) action. Discourse fighting strategies undertaken by opposing parties include (1) the creation of analogy relationships, (2) negative labeling, (3) negative logic, and (4) the creation of causal relationships. These strategies are used to dominate and legitimize the arguments of each fighting party so that their arguments are considered the most correct and more accepted by the public. These findings can be used as input in understanding various problems related to the application of the ideology of independent learning across study programs and universities.

Keywords: *The Battle of Ideology, Supporting Discourse, Opposing Discourse*

Ade Iriani, Hamzon Situmorang, T. Tyrhaya Zein (University of Sumatera Utara)

Realitas Sosial Masyarakat Jepang dalam Novel Butterfly In The Wind Karya Rei Kimura

Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 367—381

Penelitian ini adalah penelitian sastra yang membahas gambaran realitas sosial masyarakat Jepang dalam sebuah novel karya Rei Kimura yang berjudul *Butterfly in the Wind*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik. Data berupa cuplikan atau kutipan-kutipan kalimat dalam novel yang menggambarkan realitas sosial masyarakat Jepang. Teori yang digunakan adalah teori sosiologi sastra dan pendekatan analisis sosial Marx. Dari analisis disimpulkan bahwa berbagai realitas sosial masyarakat Jepang tergambar dalam Novel *Butterfly in the Wind* yang meliputi aspek politik, ekonomi, budaya, pendidikan, keluarga, moral, gender, agama, dan teknologi. Dalam aspek politik tergambar sikap pemerintahan (*bakufu*) yang semena-mena dan tidak adil, khususnya pada kelompok petani dan nelayan. Aspek ekonomi tergambar kesenjangan ekonomi antara kelompok bangsawan dan orang biasa. Aspek budaya dan agama tergambar melalui budaya patriarkat masyarakat Jepang dan ritus agama Budha yang dilaksanakan seperti prosesi pemakaman. Aspek Pendidikan menggambarkan tidak adil dan meratanya Pendidikan bagi masyarakat Jepang pada masa itu. Aspek keluarga menunjukkan gambaran kasih sayang antara anggota keluarga, khususnya orang tua dan anak. Aspek moral tergambar melalui perilaku masyarakat yang membenci latar belakang Okichi sebagai gundik. Aspek gender menggambarkan bias gender antara laki-laki dan perempuan. Terakhir pada aspek teknologi tergambar realitas teknologi Jepang yang masih rendah dibandingkan dengan negara Eropa dan Amerika.

Kata Kunci: *pertarungan ideologi, wacana pendukung, wacana penentang*



Kata kunci pada setiap abstrak merupakan konsep utama dalam setiap karya tulis. Kumpulan abstrak berikut ini dapat digandakan tanpa izin dari penulis/penerbit.

Dwi Susanto, Murtini, Rianna Wati (Universitas Sebelas Maret)

Prateks, Fungsi, dan Gagasan Ideologis dalam *Kisah Akhlak Terpuji 25 Nabi & Rasul* (2020) Karya Elsa Malinda: Kajian Parateks
Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 249—261

Kisah nabi dan rasul untuk anak merupakan genre sastra anak yang populer. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui jenis parateks, fungsi dari parateks, dan gagasan ideologis dari kehadiran parateks tersebut. Dengan mengambil sampel *Kisah Akhlak Terpuji 25 Nabi dan Rasul* Karya Elsa Malinda terutama teks Nabi Adam a.s. dan Nabi Idris a.s., kajian ini menggunakan perspektif naratologi Gerald Genette. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek kajian terdiri atas teks cerita Nabi Adam a.s. dan Nabi Idris dan parateks di kedua cerita itu. Data yang digunakan adalah tata naratif teks, isi teks, dan teks-teks yang membangun tata naratif yang ada di luarnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan perspektif dari Genette. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa parateks dalam kedua narasi itu terdiri dari ayat suci Al quran, pesan hikmah dari teks, ilustrasi atau gambar, penerbit, pengarang, hipogram atau teks sumber, dan korpus sejenisnya. Fungsi parateks itu membangun genre sastra anak Islami, mengarahkan pembaca pada hikmah isi teks, dan menyakinkan bahwa teks ini memiliki legitimasi religi. Gagasan ideologis yang dihadirkan adalah upaya untuk membangun estetika formalistik sebagai genre sastra anak islami dan membangun dampak kultural dan sosiologis sebagai sastra anak islami.

Keywords: *parateks, sastra anak Islami, kisah nabi dan rasul*

Nur Endah Permatasari dan Elen Inderasari (Institut Agama Islam Negeri Surakarta)

Penanaman Nilai Nasionalisme Melalui Kepedulian Lingkungan Alam dalam Novel *Si Anak Pemberani* Karya Tere Liye
Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 262—272

Novel merupakan dokumen realita kehidupan masyarakat yang dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan wujud nilai nasionalisme dalam novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye, serta relevansi novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/MA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Teknik penelitian menggunakan teknik pustaka, teknik simak, dan teknik catat. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa novel *Si Anak Pemberani* karya Tere Liye mengandung: (1) tiga prinsip nasionalisme, meliputi: a) kesatuan wilayah tanah air, bangsa, bahasa,

ideologi, aturan negara, sistem politik, sistem ekonomi, sistem keamanan, dan kebijakan kebudayaan, b) mempunyai harga diri, perasaan bangga dan sayang terhadap identitas bangsa, dan c) berprestasi: cita-cita untuk menciptakan kesejahteraan, kebesaran, dan kemuliaan bangsa; (2) novel ini relevan dengan pembelajaran bahasa Indonesia SMA/MA pada KI 2 (sikap).

Kata Kunci: nasionalisme, lingkungan alam, novel, pembelajaran

Dwi Kurniasih (Universitas Sebelas Maret)

Analisis Bahan Ajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) *Sahabatku Indonesia* Tingkat Dasar

Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 273—291

Bahan ajar BIPA dapat digunakan oleh pengajar BIPA maupun penutur asing sebagai sarana untuk mencapai indikator dari standar kompetensi BIPA. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komponen isi yang terdapat dalam bahan ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* tingkat dasar (A1 dan A2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini termasuk jenis analisis isi. Analisis isi dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji buku ajar BIPA *Sahabatku Indonesia* tingkat dasar. Sumber data adalah bahan ajar BIPA tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen materi dan bahasa yang disajikan telah sesuai dengan tujuan utama pengajaran bahasa. Terdapat beberapa kesulitan dalam memahami isi buku, untuk itu diperlukan buku matrikulasi pra-pengajaran yang sesuai dengan korpus data bahasa. Penyusunan buku pra-pengajaran korpus sangat membantu dalam mengerjakan mikrostuktur kamus yang meliputi lema/sublema, kelas kata, definisi, dan penulisan contoh pemakaian.

Kata Kunci: bahan ajar, BIPA, *Sahabatku Indonesia*

Hari Kusmanto, Harun Joko Prayitno, Norliza Jamluddin (Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Penyimpangan Prinsip Kesopanan pada Wacana Delik Pencemaran Nama Baik Status *Facebook*: Kajian Sosiopragmatik

Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 273—291

Kasus pencemaran nama baik melalui media sosial semakin mengerikan. Hal tersebut terbukti dengan banyaknya kasus pencemaran nama baik di media sosial yang telah diungkap pihak berwenang. Studi ini bertujuan menggali bentuk-bentuk penyimpangan maksim-maksim kesopanan pada status *facebook* yang bermuatan delik pencemaran nama baik. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa ungkapan-ungkapan pada status *facebook* yang bermuatan delik pencemaran nama baik dan bermuatan menyimpang dari maksim-maksim kesopanan. Sumber data dalam penelitian ini adalah status *facebook* yang bermuatan delik pencemaran nama baik tahun 2016-2017. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan catat. Analisis data dalam studi ini menggunakan metode padan ekstralingual dan diperkuat dengan teknik analisis kesantunan Leech. Hasil penelitian ini menunjukkan penyimpangan maksim-maksim kesopanan meliputi: penyimpangan maksim pujian; penyimpangan maksim kesimpatian; dan penyimpangan maksim kesepakatan. Penyimpangan maksim-maksim tersebut menjadi faktor yang menyebabkan seseorang penutur mencemarkan nama baik orang lain. Warganet dalam bertutur di media sosial seperti status *facebook* hendaknya menggunakan bahasa yang santun supaya terhindar dari jerat hukum seperti pencemaran nama baik, ujaran kebencian, dan hoaks. Implikasi temuan ini dapat dikembangkan lagi menjadi kajian linguistik forensik.

Kata Kunci: penyimpangan, kesopanan, polusi, facebook, sosiopragmatik

Siti Kartika, Charlina, Dudung Burhanudin (Universitas Riau)

Morfem Terikat Bahasa Melayu Riau Dialek Tanjung Balai Karimun: Kajian Morfologis

Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 304—314

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis morfem terikat dan makna gramatikal bahasa Melayu Riau dialek Tanjung Balai Karimun. Dengan menggunakan metode kualitatif, data berupa ujaran bahasa masyarakat Tanjung Balai Karimun dikumpulkan dengan teknik pancing, wawancara, dan pencatatan. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan data ke dalam bentuk dan makna morfem terikat, dan menyimpulkannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima jenis morfem terikat, yaitu prefiks, infiks, sufiks, konfiks, dan simulfiks. Makna morfem terikat yang ditemukan adalah 'suatu perbuatan yang aktif', 'dalam keadaan', seperti yang tersebut pada bentuk dasar', 'perfektif', 'ketidaksengajaan', 'ketiba-tibaan', 'kemungkinan', 'paling', 'proses', 'perbuatan yang aktif transitif'.

Kata Kunci: morfem terikat, bahasa Melayu Riau, dialek Tanjung Balai Karimun

Ivana Septia Rahaya, Slamet Subiyantoro, dan Budhi Setiawan (Pascasarjana Universitas Sebelas Maret)

Pepatah Jawa Sebagai Prinsip Hidup Masyarakat Modern dalam Novel *Impian Amerika* Karya Kuntowijoyo

Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 315—326

Perubahan pola pikir akibat perubahan zaman memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Salah satunya adalah pemaknaan pepatah Jawa yang sedari dulu digunakan sebagai prinsip hidup masyarakat. Beberapa masyarakat bahkan salah mengartikan makna dan menganggap bahwa pepatah Jawa adalah warisan budaya yang sudah tidak relevan dengan kondisi modern saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan makna pepatah Jawa dalam novel *Impian Amerika* karya Kuntowijoyo yang mencerminkan kehidupan masyarakat modern di Amerika. Penelitian ini diharapkan mampu membuktikan bahwa pepatah Jawa tetap relevan dengan perkembangan zaman. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan antropologi sastra. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa novel *Impian Amerika* karya Kuntowijoyo menggambarkan prinsip hidup masyarakat modern yang diambil dari pepatah Jawa. Prinsip hidup tersebut berhubungan dengan usaha masyarakat dalam menciptakan keselarasan antara individu, Tuhan, dan keselarasan antarindividu.

Kata Kunci: pepatah Jawa, masyarakat modern, prinsip hidup, globalisasi

Rifa Rafkahanun (Universitas Padjadjaran)

Analisis Kesalahan Fonologis dalam Keterampilan Berbicara Pembelajar BIPA di Pusat Studi Indonesia Ismailia Mesir

Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 327—336

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan fonologis yang dilakukan oleh pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) yang bahasa ibunya adalah bahasa Arab saat melaksanakan aktivitas belajar keterampilan berbicara di Pusat Studi Indonesia Universitas Suez Canal Mesir. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan teknik rekam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan fonologis yang sering terjadi dalam keterampilan berbicara pemelajar BIPA dari penutur bahasa Arab di Pusat Studi Indonesia Universitas Suez Canal Mesir, banyak terjadi pada bunyi vokal semiterbuka [ə] dan [ɛ], bunyi konsonan hambat letup bilabial [p], bunyi konsonan nasal mediopalatal [ɲ], bunyi konsonan nasal dorsovelar [ŋ] dan bunyi semivokal [w]. Kesalahan fonologis ini disebabkan oleh tidak ditemukannya bunyi-bunyi tersebut dalam bahasa Arab serta interferensi bahasa Inggris sebagai representasi fonetik aksara latin yang lebih dulu dipelajari oleh penutur bahasa Arab.

Kata Kunci: *Pertarungan Ideologi, Wacana Pendukung, Wacana Penentang*

Ricky Aptifive Manik (Kantor Bahasa Provinsi Jambi)

Perlawanan Perempuan dalam *Tango dan Sadimin* Karya Ramayda Akmal

Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 337—351

Perempuan di dalam lingkungan sosialnya acap diposisikan sebagai kelas yang direndahkan sehingga kaum perempuan rentan untuk mengalami ketidakadilan dan kekerasan. Kesadaran akan hal itu membuat perempuan melakukan perlawanan agar dapat keluar dari posisi yang menindas tersebut. Perlawanan perempuan dapat termanifestasi di dalam karya sastra melalui tokoh-tokoh perempuan yang dihadirkan pengarang perempuan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk perlawanan dan bagaimana perlawanan itu dilakukan oleh tokoh-tokoh perempuan yang mengalami penindasan akan kelas sosial mereka di dalam novel *Tango dan Sadimin* karya Ramayda Akmal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dan menggunakan pendekatan kritik sastra feminis marxis. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan memahami adanya gambaran perlawanan perempuan terhadap ketertindasannya yang masih dianggap sebagai manusia kelas dua, baik di dalam rumah tangga maupun di lingkungan sosialnya. Penelitian ini menemukan beberapa bentuk perlawanan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh perempuan dalam novel, yaitu perlawanan domestifikasi, perlawanan terhadap kelas sosial, dan perlawanan terhadap patriarki. Adapun perlawanan yang dilakukan adalah dengan cara menjadi pelacur, keluar dari kelas pelacur dan anak jalanan, tidak tunduk pada dominasi suami, dan pergi meninggalkan keluarga (suami dan anak).

Kata Kunci: perempuan, domestifikasi, kelas sosial, patriarki, novel

Safriki Munfi`atil Mawaddah, Roekhan (Universitas Negeri Malang)

Pertarungan Ideologi dalam Wacana “Merdeka Belajar”

Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 352—366

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji wujud dan strategi pertarungan wacana terhadap ideologi bebas belajar lintas prodi dan perguruan tinggi yang dilakukan oleh *stakeholder* pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana. Teori analisis wacana yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis wacana kritis Fairclough (2010) yang berfokus pada tiga aspek, yaitu teks (proses analisis makna teks), praktik kewacanaan (proses menafsirkan maksud-maksud penghasil teks), dan praktik sosiokultural (proses mengaitkan hasil interpretasi teks dengan konteks-konteks tertentu). Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan ditemukan delapan wujud pertarungan wacana yang meliputi (1) kata yang bermakna istilah, (2) kata kiasan, (3) kata ilmiah, (4) bahasa asing, (6) kata berkonotasi negatif, (7) nilai bias, (8) logika bias, dan (8) makna kabur. Wujud pertarungan tersebut merupakan bentuk simbolik yang digunakan sebagai dasar pembenar untuk memperkuat argumen masing-masing pihak yang bertarung. Strategi pertarungan wacana yang dilakukan oleh pihak pendukung meliputi (1) pengiasan, (2) pemositifan informasi, (3) logika positif dan (4) tindakan. Strategi pertarungan wacana yang dilakukan oleh pihak penentang meliputi (1) penciptaan hubungan analogi, (2) pelabelan negatif, (3) logika negatif, dan (4) penciptaan hubungan sebab akibat. Strategi-strategi tersebut digunakan untuk mendominasi dan melegitimasi argumen masing-masing pihak yang bertarung agar argumennnya dianggap paling benar dan lebih diterima oleh publik. Hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memahami berbagai permasalahan terkait penerapan ideologi bebas belajar lintas prodi dan perguruan tinggi.

Kata Kunci: pertarungan ideologi, wacana pendukung, wacana penentang

Ade Iriani, Hamzon Situmorang, T. Tyrhaya Zein (University of Sumatera Utara)

The Social Reality of Japanese Society in Rei Kimura's Novel *Butterfly in The Wind*
Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra 12 (1), 2021, 367—381

This study is a literary study that discusses the picture of Japanese society's social reality in a novel by Rei Kimura entitled Butterfly in the Wind. The method used is the descriptive-analytic method. The data are in the form of excerpts or sentence excerpts in novels that describe Japanese society's social reality. The theory used is the sociological theory of literature and Marx's social analysis approach. The research findings revealed that Japanese society's various social realities are depicted in the novel Butterfly in the Wind, including aspects of politics, economy, culture, education, family, morals, gender, religion, and technology. The political aspect illustrated that the government's attitude (bakufu) is arbitrary and unfair, especially among farmers and fishers groups. The economic aspect illustrates the economic gap between groups of aristocrats and ordinary people. Cultural and religious aspects are reflected in Japanese society's patriarchal culture and Buddhist rituals, such as funeral processions. The aspect of education illustrates the unfairness and distribution of education for Japanese society at that time. The family aspect shows a picture of affection between family members, especially parents and children. The moral aspect is reflected in the behavior of people who hate Okichi's background as a concubine. The gender aspect illustrates the gender bias between men and women. Finally, on the technological aspect, Japanese technology's reality is still low compared to European and American countries.

Keyword: social reality, Japanese society, *Butterfly in the Wind* novel